

Kolaborasi Harmonis: Moderasi Beragama Mahasiswa Kkn Uinfas Dan Masyarakat Hindu Melalui Kegiatan Sosial Di Desa Talang Benuang

Topati Milta Biansyah¹, Zeta Kaisyah Maharani², Melsa Oktavia³, Faula Ayustina⁴, Holin Agustin⁵, Yezi Yolita⁶, Titi Aulia, Elva Indriani⁷, Fika Puspita Sari⁸, Putra Adi Pratama⁹, M. Ilham Gilang¹⁰,

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: topatimiltabiansyah@gmail.com

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: zetakaisyahmaharani@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: melsaoktavia@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: faulaayustina@gmail.com

⁵UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: holinagustin@gmail.com

⁶UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: yezizolita@gmail.com

⁷UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: titiaulia@gmail.com

⁸UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: elvaindriani@gmail.com

⁹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: [fikapuspitari@gmail.com](mailto:fikapuspitasari@gmail.com)

¹⁰UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: putraadipratama@gmail.com

¹¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: milhamgilang@gmail.com

Abstract

This article discusses the harmonious collaboration between students of the Fatmawati Sukarno Islamic University (Uinfas) Bengkulu and the Hindu community in Talang Benuang Village. The main focus of this research is religious moderation created through various social activities that involve direct interaction between students and the community. Through programs such as environmental activities, KKN students not only contribute to the development of the village but also build effective communication bridges between two communities with different cultural and religious backgrounds. This research shows that this collaboration has succeeded in creating a sense of mutual respect and understanding, which in turn encourages religious moderation in daily life.

Keywords: Collaboration, Religious Moderation, KKN, Social Activities;

PENDAHULUAN

Moderasi beragama adalah konsep yang mengacu pada pendekatan yang seimbang dan moderat dalam mempraktikkan dan memahami agama. Ini melibatkan penekanan pada sikap tengah, toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, serta penolakan terhadap ekstremisme dan fanatisme dalam konteks agama. Menurut Abror (Abror M, 2020) moderasi beragama merujuk pada sikap mengurangi kekerasan atau menghindari keekstreman dalam praktik beragama. Ini merupakan prinsip penting untuk menjaga kerukunan dan kedamaian dalam kehidupan beragama di Indonesia yang majemuk. Konsep moderasi disebutkan dengan istilah *al-wasathiyah* yang berarti jalan tengah, tidak berlebihan atau ekstrem. Ini selaras dengan ajaran Islam untuk bersikap adil, seimbang, dan proporsional.

Dalam menghadapi tantangan keberagaman di Indonesia, moderasi beragama menjadi salah satu kunci penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis. Salah satu contoh nyata dari penerapan moderasi beragama dapat dilihat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Fatmawati Sukarno (UINFAS) di Talang Benuang, di mana mereka berkolaborasi dengan masyarakat Hindu setempat melalui berbagai kegiatan sosial. Kolaborasi antara mahasiswa KKN UINFAS dengan masyarakat Hindu tidak hanya bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis, tetapi juga untuk memperkuat moderasi beragama di tengah masyarakat yang plural. Dalam konteks ini, kegiatan sosial yang dilakukan menjadi jembatan untuk saling memahami dan menghargai perbedaan serta menggambarkan pentingnya kolaborasi harmonis antara mahasiswa dan masyarakat Hindu dalam memperkuat moderasi beragama melalui kegiatan sosial

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena kolaborasi antara mahasiswa KKN UINFAS dan masyarakat Hindu dalam konteks moderasi beragama melalui kegiatan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengedepankan Prinsip Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan pendekatan yang menekankan sikap toleransi, saling menghormati, dan menghindari ekstremisme dalam beragama. Berkaitan dengan moderasi beragama, ajaran agama Hindu yang terpenting adalah susila, yaitu bagaimana menjaga hubungan yang harmonis antara sesama manusia, yang menjadi salah satu dari tiga penyebab kesejahteraan. Kasih sayang adalah hal yang utama dalam moderasi di semua agama. Kasih sayang bisa kita wujudkan dalam segala hal/aspek. Pada intinya, umat Hindu mendukung penuh Empat Pilar Kebangsaan (Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, NKRI, dan UUD 1945) yang telah menjadi ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI).

Dalam konteks KKN UINFAS, mahasiswa tidak hanya bertugas untuk mengabdikan, tetapi juga untuk memahami dan menghargai perbedaan budaya serta agama yang ada di masyarakat. Melalui interaksi langsung, mahasiswa belajar untuk menghargai tradisi dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Hindu, sambil tetap mempertahankan identitas dan keyakinan mereka sendiri.

2. Kegiatan Sosial yang Membangun Jembatan Komunikasi

Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia ini tidak terlepas dari hakekat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Selama KKN, mahasiswa UINFAS melaksanakan kegiatan sosial yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dan membangun jembatan komunikasi antara dua kelompok yang berbeda. Kegiatan seperti gotong royong menjadi sarana efektif untuk memperkuat ikatan sosial. Misalnya, dalam program kerja KKN UINFAS kelompok 127 itu diadakan gotong royong untuk membersihkan makam. Jadi selain membersihkan makam warga Islam, kelompok KKN juga membersihkan makam warga Hindu dan temat Ngaben untuk menciptakan suasana keakraban dan saling pengertian terhadap agama Hindu. Selain menghormati, itu juga menjadi ajang kelompok untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai kebudayaan serta adat masyarakat Hindu di desa Talang Benuang.

3. Toleransi Melalui Interaksi Budaya

Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati satu sama lain, terutama dalam menyikapi perbedaan. Dalam meningkatkan pengetahuan mengenai sikap dasar yang bisa kita lakukan yaitu dengan saling menghargai, saling menghormati dan juga mau hidup berdampingan dengan setiap budaya yang ada di lingkungan Desa Talang Benuang demi tercapainya kerukunan yang harmonis antar satu sama lain.

Salah satu momen berharga dalam KKN UINFAS kelompok 127 adalah saat mahasiswa diajak untuk mengenal kebudayaan masyarakat Hindu. Dalam hal ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar tentang tradisi dan ritual Hindu, tempat suci seperti Pura Kahyangan Tunggal Mukti Tama, makam dan tempat Ngaben masyarakat Hindu. Selain itu masyarakat Hindu juga diajak untuk memahami nilai-nilai Islam, misalnya ketika acara Sekujang yang merupakan acara tahunan desa, pasti masyarakat Hindu juga diajak dan datang untuk meramaikan acara desa itu. Interaksi ini tidak hanya memperkaya pengetahuan masing-masing pihak, tetapi juga memperkuat rasa toleransi dan menghargai perbedaan.

4. Dampak Positif bagi Masyarakat

Kolaborasi ini tidak hanya menguntungkan masyarakat Hindu, tetapi juga mahasiswa KKN. Kolaborasi antara mahasiswa UINFAS dan masyarakat Hindu di Talang Benuang juga memberikan dampak positif yang signifikan. Selain meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, kegiatan sosial ini juga membangun rasa saling percaya dan kerjasama. Masyarakat merasa lebih terlibat dalam pembangunan desa mereka, dan mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga tentang kehidupan masyarakat yang beragam.

Sebelum adanya anak KKN datang ke desa tersebut, hubungan antara masyarakat hindu dan islam sudah hidup dengan rukun dan toleransi yang tinggi, setelah adanya kedatangan anak KKN uinfas kelompok 127, hubungan antar latar agama yang berbeda makin harmonis, dengan adanya kegiatan sosial yang anak KKN ikut serta membantu masyarakat Hindu. Selain itu di dalam pemerintahan desa, bukan hanya masyarakat beragama islam saja yang menjadi perangkat desa tetapi masyarakat Hindu pun di ikut sertakan dalam menjabat perangkat desa maupun anggota BPD, seperti menjadi kaur keuangan dan bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat

KESIMPULAN

KKN UINFAS di Talang Benuang adalah contoh nyata bagaimana moderasi beragama dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan sosial. Dengan menjunjung tinggi prinsip toleransi dan saling menghormati, mahasiswa dan masyarakat Hindu berhasil menciptakan kolaborasi harmonis yang bermanfaat bagi kedua belah pihak. Melalui inisiatif ini, diharapkan akan muncul generasi muda yang lebih toleran dan siap untuk menghadapi tantangan keberagaman di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim Saifuddin, Lukman. (2019). Moderasi Beragama. Kementerian Agama RI
- Nuralili., Fitriana., Ulfa,M,C., & Munawrah, N, E., (2024). Moderasi Beragama di Indonesia : Konsep Dasar dan Pengaruhnya. *Jurnal of Religions Harmony*, 1(1),11
- Prajarto, Nunung. Manusia dan Komunikasi. Pengetahuan Ilmu Komunikasi
- Sudirman, Lu., Astuty, D., Kwek, K., Risandi, K., Arifin, S., Chanrico, W., (2021). Sikap Toleransi Antara Budaya Di Indonesia. *Prosiding National Confrence for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 667 <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>